



Anggota kelompok pedagang memasukkan kerupuk mengandung bahan berbahaya ke dalam truk sampah organik di Pasar Giwangan, Jogja, Rabu (18/1). Berita terkait ada di bagian lain halaman ini.

LINTAS MENTAOK

687,5 Kg Kerupuk Dimusnahkan

UMBULHARJO—Dinas Perdagangan Kota Jogja memusnahkan 275 kantong kerupuk puli atau legendar dengan berat total 687,5 kilogram, Rabu (18/1) karena mengandung bahan pangan berbahaya berupa boraks. Makanan itu sempat beredar di sejumlah pasar tradisional kurang lebih dua bulan sebelum terendus oleh instansi terkait. Pemusnahan dilakukan dengan memasukkan kerupuk dengan merek Masiri asal Madiun itu ke dalam truk *compactor* sampah oleh petugas. Bahan pangan yang mengandung boraks itu tidak disarankan dikonsumsi lantaran berbahaya bagi kesehatan dalam jangka waktu yang cukup lama. Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Ambar Ismuwardani menjelaskan, temuan bahan pangan berbahaya itu dilakukan setelah adanya koordinasi dengan sejumlah instansi mulai dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Yogyakarta dan Polresta Jogja. Kepala BBPOM di Yogyakarta Trikoranti Mustikawati menyebut peredaran panganan yang mengandung zat berbahaya cenderung menurun di wilayah. "Paling banyak memang boraks dan formalin pada ikan teri," katanya. (19/1)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005